

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 6 No. 2	Edition: Maret 2026 – Juni 2026
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JMPH	
Received : 22 Maret 2026	Revised: 25 Maret 2026	Accepted: 28 Maret 2026

**PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK TUJUAN AKADEMIK (EAP) YANG
DIBERIKAN KEPADA MAHASISWA DALAM MENYUSUN KARYA ILMIAH**

*English Language Training For Academic Purposes (Eap) Provided To Students In Writing
Scientific Works*

Monafitri Gurusinga¹, Herawati Bukit³ Hengky Frengki Manullang

Institut Kesehatan Delihusada Delitua

Email : monafitrigurusinga@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan penting yang dibutuhkan siswa di era globalisasi. Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam hal kepercayaan diri, pengucapan, dan penyampaian ide secara efektif. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui pelatihan berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Deli Tua. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipasi yang mencakup penyebaran materi, praktik langsung, simulasi, dan evaluasi. Peserta kegiatan adalah siswa yang memiliki minat dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih percaya diri, lebih lancar berbicara, dan lebih mahir menyampaikan ide secara sistematis. Mereka juga menunjukkan minat yang meningkat pada pendekatan pembelajaran interaktif dan komunikatif. Oleh karena itu, mengajar siswa berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

Kata kunci: Public Speaking, Bahasa Inggris, Kepercayaan Diri, Siswa

ABSTRACT

Public speaking in The ability to speak English is crucial. for students within the globalization era. However, many students still face challenges in terms of confidence, pronunciation, and delivering ideas efficiently. Through English public speaking instruction at SMA Negeri 1 Deli Tua, this community service program seeks to boost students' self-esteem. The method used is a participatory training approach, including material presentation, practice sessions, simulations, and evaluation. The participants were students interested in improving their English-speaking skills. The findings indicate that pupils' confidence has increased., fluency, and ability to present ideas systematically. Additionally, students responded positively to the interactive and communicative training methods. Therefore, English public speaking training can be an effective strategy to improve students' communication competence.

Keywords: Public Speaking, English Language, Confidence, Students

1. PENDAHULUAN

Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, khususnya dalam konteks *public speaking*, merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh siswa pada era globalisasi saat ini. Bahasa Inggris sangat penting untuk keterampilan komunikasi internasional. yang mendukung keberhasilan dalam bidang pendidikan, teknologi, maupun dunia kerja (Brown, 2007). Meskipun demikian, Banyak siswa masih menghadapi masalah berbicara. di depan umum. Permasalahan yang sering muncul meliputi rasa gugup, rendahnya tingkat kepercayaan diri, keterbatasan kosakata, serta kurang tepatnya pengucapan. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh minimnya kesempatan untuk berlatih secara aktif, serta pendekatan pembelajaran yang tetap berpusat pada guru (berpusat pada guru) dan belum memberikan ruang praktik yang optimal bagi siswa (Harmer, 2001; Richards, 2008).

Pelatihan berbicara di depan umum dalam mampu menggunakan bahasa Inggris salah satu solusi untuk masalah tersebut. Melalui kegiatan ini, Siswa memiliki kesempatan untuk mengambil bagian dalam proses pembelajaran melalui praktik langsung, simulasi, dan interaksi komunikatif. Terbukti bahwa metode ini meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan. berbicara siswa (Mulyani, 2023; Sari, 2023). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan keyakinan diri serta Keahlian berbicara bahasa Inggris siswa melalui pelatihan berbicara di depan umum yang bersifat interaktif dan aplikatif.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Bentuk Kegiatan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan. dalam bentuk pelatihan *public speaking* bahasa Inggris dengan pendekatan partisipatif.

2.2 Lokasi dan Peserta

Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Deli Tua dengan peserta siswa yang memiliki minat dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris.

2.3 Metode Pelatihan

Metode yang digunakan meliputi: Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini mengacu pada pendekatan komunikatif (*communicative approach*) yang menekankan praktik langsung dalam pembelajaran bahasa (Santoso, 2021), meliputi:

1. **Ceramah** untuk penyampaian konsep dasar *public speaking*
2. **Demonstrasi** sebagai contoh praktik berbicara
3. **Simulasi** untuk melatih keterampilan berbicara siswa
4. **Diskusi** untuk memperkuat pemahaman
5. **Evaluasi** untuk menilai perkembangan kemampuan siswa

2.4 Tahapan Kegiatan

1. Persiapan materi dan koordinasi dengan pihak sekolah
2. Pelaksanaan pelatihan
3. Praktik dan simulasi siswa
4. Evaluasi dan refleksi hasil kegiata



HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Hasilnya pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam beberapa aspek, yaitu kepercayaan diri, kelancaran berbicara, serta pengucapan. Sebagian besar siswa mampu menyampaikan pidato sederhana dalam bahasa Inggris dengan lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.

3.2 Pembahasan

Temuan ini menunjukkan Kemampuan berbicara siswa diperbaiki melalui pelatihan public speaking. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa latihan berbicara dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan rasa percaya diri mereka (Kholis, 2022; Putri & Siregar, 2022).



Penggunaan metode interaktif seperti simulasi dan praktik terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Richards, 2008). Selain itu, Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung mengurangi kecemasan dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Dörnyei, 2021). Namun demikian,

beberapa kendala masih ditemukan, seperti keterbatasan waktu latihan dan perbedaan kemampuan dasar siswa.

4.KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pelatihan *public speaking* bahasa Inggris terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan kepercayaan diri mereka sendiri. Peningkatan tersebut terlihat dari aspek kelancaran, keberanian, serta kemampuan menyampaikan ide secara sistematis.

4.2 Saran

1. Sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan secara berkelanjutan
2. Guru dapat mengintegrasikan *public speaking* dalam pembelajaran
3. Siswa perlu meningkatkan latihan secara mandiri
4. Penggunaan teknologi dapat dikembangkan untuk mendukung pembelajaran

Daftar Pustaka

1. Principles of Language Learning and Teaching, Fifth Edition, Brown, H. D. (2007). Pearson Schooling.
2. Z. Dörnyei (2021). Motivational Techniques for Teaching Languages. Press of Cambridge University.
3. Harmer, J. (2001). *How to Teach English*. Longman.
4. Kholis, A. (2022). Improving students' speaking skills through public speaking training. *Journal of English Language Teaching*, 11(2), 145–152.
5. S. Mulyani (2023). Students' confidence is boosted by public speaking instruction. *Journal of Education in Indonesia*, 4(1), 23–30.
6. Putri, R., & Siregar, E. (2022). Enhancing students' confidence in speaking English through interactive le J. C. Richards (2008). instructing students in speaking and listening. Press of Cambridge University.arning methods. *Journal of Language and Education*, 6(1), 55–63.
7. Richards, J. C. (2008). *Teaching Listening and Speaking*. Cambridge University Press.
8. D. Santoso (2021). the application of a communicative approach to speech instruction. *English Education Journal*, 9(2), 101–110.
9. N. Sari (2023). One way to help students become more proficient speakers is through public speaking. *Journal of English Language Education*, 12(1), 67–75.